

EDISI : SELASA, 27 SEPTEMBER 2016

## ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Agustus) : 6,50%  
 Inflasi (Juli) : 0,69% (mom) & 3,21% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 113,538 Miliar  
 (per Agustus 2016)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.076  0,17%  
 (Kurs JISDOR pada 26 September 2016)

## STOCK MARKET

26 September 2016

IHSG : **5.352,14 (-0,68%)**  
 Volume Transaksi : 9,394 miliar lembar  
 Nilai Transaksi : Rp 6,370 Triliun  
 Foreign Buy : Rp 2,133 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 2,469 Triliun

## BOND MARKET

26 September 2016

Ind Bond Index : **215,9521  +0,05%**  
 Gov Bond Index : 213,8964  +0,05%  
 Corp Bond Index : 221,1409  +0,02%

## YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Senin 26/9/16 (%)	Jumat 23/9/16 (%)
4,80	FR0053	6,6923	6,6629
9,98	FR0056	6,8898	6,8468
14,64	FR0073	7,1939	7,1821
19,65	FR0072	7,3059	7,3065

Sumber : www.ibpa.co.id

## PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 26 September 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-1,11%
	Saham Agresif	IRDSH	-0,96%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-0,96%
Campuran	PNM Syariah	IRDPCS	-0,66%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,04%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	+0,13%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,12%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,05%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,05%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,05%
	Money Market Fund USD	IRDPU	+0,00%
		IRDPU	+0,04%

## Spotlight News

- Direktorat Jenderal Pajak intensif mendekati wajib pajak kelas kakap, antara lain dengan membentuk Tim 100. Partisipasi peserta amnesti pajak meningkat tajam menjelang akhir tahap pertama
- DPR 'menyentil' pemerintah agar tidak gegabah menerbitkan peraturan baru untuk memuluskan rencana relaksasi ekspor konsentrat sebelum revisi UU No. 4/2009 tentang Minerba rampung
- Perbankan masih akan menghadapi tekanan terhadap margin bunga bersih /net interest margin (NIM) pada tahun depan. Padahal dalam lima tahun terakhir perbankan mampu menaikkan NIM dari 4% menjadi 6%.
- Nilai tukar rupiah terhadap dollar AS diyakini melanjutkan tren penguatan dalam sepekan ini seiring dengan membaiknya sentimen domestik yang positif seperti turunnya suku bunga acuan dan amnesty pajak. Rupiah diprediksi bergerak di rentang Rp13.050 – Rp13.150 per dollar AS
- Lonjakan harga batubara di pasar global sejak awal tahun hingga 36,67% menjadi tumpuan kinerja emiten batubara sepanjang sisa 2016 dan diperkirakan tren ini akan berlanjut hingga tahun depan
- Indeks kepercayaan bisnis Jerman melonjak ke level tertinggi dalam lebih dari dua tahun pada September, menyusul pulihnya kondisi ekonomi dari kemerosotan pasca-Brexit

## Economy

---

**1. Tim 100 Dekati Kelas Kakap, Partisipasi Meningkat Tajam**

Direktorat Jenderal Pajak intensif mendekati wajib pajak kelas kakap, antara lain dengan membentuk Tim 100. Tim yang terdiri atas 100 pegawai pajak ini bertugas memantau dan mengimbau wajib pajak besar untuk berpartisipasi dalam program pengampunan pajak. Partisipasi peserta amnesti pajak meningkat tajam menjelang akhir tahap pertama. (Kompas)

**2. Ekspor Ditargetkan 750 Miliar Dollar AS**

Kamar Dagang dan Industri Indonesia menyiapkan peta jalan untuk mendongkrak ekspor. Nilai ekspor Indonesia tahun 2016, yang saat ini sekitar 150 miliar dollar AS, ditargetkan naik 500 persen menjadi 750 miliar dollar AS pada 2030. (Kompas)

**3. Surat Keterangan Bisa Batal**

Surat keterangan bukti diberikannya pengampunan pajak bisa dibatalkan jika wajib pajak tidak melengkapi kelengkapan persyaratan administrasi yang telah dideklarasikan pada periode pertama pengampunan pajak hingga 31 Desember 2016. (Bisnis Indonesia)

## Global

---

**1. Sibuk Urus Domestik, Tak Ada Negara Jadi Lokomotif Ekonomi Dunia**

Pada saat ini negara-negara adidaya di bidang ekonomi tengah disibukkan oleh persoalan domestik mereka sendiri. Tak ada lagi seperti Amerika Serikat, Uni Eropa, atau China pada beberapa tahun lalu, yang menjadi lokomotif bagi perekonomian dunia. (Bisnis Indonesia)

**2. Investor Tiongkok Serbu AS**

Tiongkok semakin banyak menggelontorkan investasinya di AS mulai dari sektor real estat, perusahaan-perusahaan teknologi tinggi hingga raksasa hiburan. Kini pergerakan investasinya berada pada laju yang sangat pesat dan berada di jalur untuk memecahkan rekor lagi di tahun ini. (Investor Daily)

**3. Kepercayaan Bisnis Jerman Meningkat**

Indeks kepercayaan bisnis Jerman melonjak ke level tertinggi dalam lebih dari dua tahun pada September, menyusul pulihnya kondisi ekonomi dari kemerosotan pasca-Brexit dan mengisyaratkan prospek cerah bagi negara dengan kekuatan ekonomi terbesar di Eropa. (Investor Daily)

## Industry

---

**1. Operator Perlu Dukung Pemerataan**

Penggunaan fasilitas jaringan tulang punggung telekomunikasi antaroperator bertujuan mendorong pemerataan infrastruktur di Indonesia. Dengan demikian, persoalan kesenjangan akses layanan telekomunikasi dapat teratasi. Tarif layanan juga semakin terjangkau. (Kompas)

**2. Senayan Minta Tak Ada Kompromi soal Kebijakan Ekspor Konsentrat**

DPR 'menyentil' pemerintah agar tidak gegabah menerbitkan peraturan baru untuk memuluskan rencana relaksasi ekspor konsentrat sebelum revisi UU No. 4/2009 tentang Minerba rampung. (Bisnis Indonesia)

**3. OJK Belum Bisa Yakinkan Koperasi**

Otoritas Jasa Keuangan belum dapat meyakinkan pelaku usaha perkoperasian untuk menjadi badan hukum dalam wadah lembaga keuangan mikro (LKM). Sejauh ini masih banyak koperasi yang pengawasannya di luar otoritas tersebut. (Bisnis Indonesia)

**4. Ruang Ritel Tumbuh Moderat**

Sejumlah pelaku usaha property meyakini pertumbuhan ritel akan sejalan dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Pada April pertumbuhan indeks penjualan ritel 10,14% secara tahunan atau turun 0,7%, namun musim liburan dan Lebaran lalu menaikkan indeks sebesar 11,3%. (Bisnis Indonesia)

**5. Pembiayaan Mobil Baru Kian Melaju**

Pelaku usaha pembiayaan optimistis penyaluran pembiayaan di segmen mobil baru akan meningkat signifikan seiring dengan penjualan otomotif yang terus tumbuh. Mandiri Tunas Finance menyatakan realisasi pembiayaan bisa melebihi target awal Rp18 triliun. (Bisnis Indonesia)

**6. Margin Bank Bakal Tertekan**

Perbankan masih akan menghadapi tekanan terhadap margin bunga bersih /net interest margin (NIM) pada tahun depan. Padahal dalam lima tahun terakhir perbankan mampu menaikkan NIM dari 4% menjadi 6%. (Bisnis Indonesia)

## Market

---

### 1. Cuan dari Saham Emiten Baru

Sembilan dari 10 saham emiten yang baru melantai di BEI sepanjang tahun ini menorehkan kinerja positif. Saham Capital Financial Indonesia Tbk melesat paling tinggi 228,88% sejak menggelar IPO. (Bisnis Indonesia)

### 2. Nilai Tukar Rupiah Diprediksi Kian Menguat

Nilai tukar rupiah terhadap dollar AS diyakini melanjutkan tren penguatan dalam sepekan ini seiring dengan membaiknya sentimen domestik yang positif seperti turunnya suku bunga acuan dan amnesty pajak. Rupiah diprediksi bergerak di rentang Rp13.050 – Rp13.150 per dollar AS. (Bisnis Indonesia)

## Corporate

---

### 1. SMBR Optimistis Penjualan Semen Terdongkrak

Semen Baturaja Tbk optimistis dapat mencapai pertumbuhan volume penjualan 4% pada tahun ini seiring dengan maraknya proyek infrastruktur di Sumatera bagian Selatan. (Bisnis Indonesia)

### 2. Restrukturisasi Utang DAJK Jalan di Tempat

Pembahasan proposal perdamaian Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk (DAJK) – berada dalam proses PKPU – masih jalan di tempat lantaran debitur belum mencapai kesepakatan dengan investor. (Bisnis Indonesia)

### 3. Emiten Batubara Mulai Membara

Lonjakan harga batubara di pasar global sejak awal tahun hingga 36,67% menjadi tumpuan kinerja emiten batubara sepanjang sisa periode 2016 dan diperkirakan tren ini akan berlanjut hingga tahun depan. (Bisnis Indonesia)

### 4. SMSM Optimistis Paruh Kedua Lebih Baik

Selamat Sempurna Tbk optimistis kinerja pada semester II/2016 akan lebih baik dengan proyeksi pertumbuhan sekitar 5% dibanding semester I/2016 yang mencapai 3,8%. (Bisnis Indonesia)

### 5. TOTO Pangkas Produksi 2016

Surya Toto Indonesia Tbk. memangkas target kontribusi ekspor tahun ini dari sekitar 28% menjadi 25% terhadap total penjualan perseroan seiring lesunya pasar internasional. (Bisnis Indonesia)

### 6. Astra Sedaya Rilis Obligasi Rp1,7 Triliun

Astra Sedaya Finance, anak usaha Astra International Tbk melangsungkan penawaran umum berkelanjutan (PUB) obligasi III tahap II senilai Rp1,7 triliun. Kupon yang ditawarkan sebesar 7,25% - 7,95%. Toyota Astra Financial Services juga akan merbitkan surat utang pada November 2016. (Investor Daily)

### 7. Barito Pacific Siap Buyback Saham Rp100 Miliar

Barito Pacific Tbk (BRPT) berencana membeli kembali (buyback) sahamnya dengan mengalokasikan dana maksimal sebesar Rp100 miliar atau setara dengan buyback 2% dari seluruh modal ditempatkan dan modal disetor. (Investor Daily)

### 8. Puradelta Akan Rampungkan Akuisisi Lahan

Puradelta Lestari Tbk menargetkan mampu menuntaskan akuisisi lahan seluas 135 hektare di bagian selatan kawasan industri Kota Deltamas senilai Rp810 – 945 miliar pada kuartal IV/2016.. (Investor Daily)

### 9. Berlina Refinancing Utang Rp237 Miliar

Berlina Tbk membiayai kembali (refinancing) utangnya senilai Rp237,2 miliar kepada sejumlah bank. Perseroan melunasi lebih dini utang-utang tersebut. Sebagai gantinya, perseroan memperoleh pinjaman baru dari Bank CIMB Niaga dan Bank OCBC NISP. (Investor Daily)

### 10. Laba Bersih Elnusa Tumbuh 9,2%

Elnusa Tbk meraih laba bersih Rp145 miliar pada semester I/2016 atau meningkat 9,2% dari tahun lalu meski pendapatan turun 5,1% menjadi Rp1,7 triliun. (Investor Daily)